

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif.<sup>51</sup> Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak menggunakan besarnya populasi atau sampling bahkan samplingnya sangat terbatas.<sup>52</sup> Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>53</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, atau kegiatan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang

---

<sup>51</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25

<sup>52</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, 56.

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas seperti apa adanya.<sup>54</sup>

## **B. Data dan Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>55</sup> Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan.<sup>56</sup> Bisa didapatkan dari mengamati subjek penelitian juga wawancara dengan informan. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa video yang diunduh dari *channel* Youtube resmi NET. Tv, yaitu video program acara Muslim *Travelers* NET. Tv Episode “Senandung Islam di Glasgow, Skotlandia”.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>57</sup> Data sekunder ini dapat melengkapi pemahaman peneliti dalam menganalisis data secara rinci sesuai dengan lingkup masalah yang diteliti. Data yang dihasilkan dari literatur buku yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti, baik dari biro-biro

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 157

<sup>56</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*., 41

<sup>57</sup> *Ibid.*, 42

statistik ataupun hasil-hasil penelitian.<sup>58</sup> Data ini akan menjadi pendukung dan pelengkap sumber data primer, berupa buku, artikel, modul, *website* ataupun dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.<sup>59</sup> Metode yang digunakan adalah:

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini data yang dijadikan objek observasi adalah video program Muslim *Travelers* episode “Senandung Islam di Glasgow, Skotlandia” yang telah diunduh dari *channel* Youtube resmi NET. Tv. Yang mana setiap *scene* dan adegan yang muncul juga teks/skrip narasi dalam video yang menggambarkan dan menjelaskan bagaimana karakteristik masyarakat muslim menjadi sebuah data dalam penelitian ini.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah usaha peneliti dalam merekam atau mencatat segala hal yang terkait dengan penelitian, sehingga data yang diperoleh memiliki validitas yang dapat digunakan peneliti sebagai bahan dalam menganalisis unit analisis. Sedangkan dokumentasi menurut Wardi Bachtiar adalah menghimpun dan memilih dokumen sesuai dengan tujuan

---

<sup>58</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 87

<sup>59</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi.*, 92

penelitian, menerangkan dan mencatat serta menghubungkannya dengan fenomena lain.<sup>60</sup>

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Ini menambah keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengungkap informasi yang sesuai dengan kategori/sub kategori penelitian.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Marlia Yossie selaku *Executive* Produser program *Muslim Travelers 2017* dan Alvin Qobulsyah selaku reporter atau *host* episode *Senandung Islam* di Glasgow Skotlandia via email. Hasil wawancara akan melengkapi dan mendukung data yang diperoleh dari metode observasi dan dokumentasi.

### D. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Data yang dikumpulkan akan menuntun peneliti kearah temuan ilmiah bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.<sup>62</sup> Melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Untuk memenuhi dan memberikan makna kepada data yang telah terkumpul dilakukan analisis dan

---

<sup>60</sup> Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta : Logos, 1997), 77.

<sup>61</sup> Djam'an Anshori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 130-132

<sup>62</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2016), 150

interpretasi. Dalam penelitian kualitatif biasanya kegiatan analisis dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan kegiatan, selanjutnya interpretasi atau penafsiran atas data yang sudah dianalisis dilakukan dengan selalu merujuk pada teori yang berhubungan dengan penelitian.<sup>63</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara dan biasanya diproses sebelum siap digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika.<sup>64</sup>

Dalam teknik analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis *framing* Robert M. Entman, karena teknik ini menekankan dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realita/isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh masyarakat. Karena realita yang disajikan secara menonjol akan lebih diperhatikan dan mempengaruhi masyarakat dalam memahami suatu realita. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan empat tahapan, yaitu:

---

<sup>63</sup> Djam'an Anshori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 199

<sup>64</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 339

Tabel 3.1  
Model Analisis *Framing* Robert M. Entman

Definisi Masalah <i>(Defining Problems)</i>	Bagaimana suatu peristiwa dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
Memperkirakan Sumber Masalah <i>(Diagnose Cause)</i>	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Membuat Keputusan Moral <i>(Make Moral Judgement)</i>	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
Menekan Penyelesaian <i>(Treatment Recommendation/Suggest Remedies)</i>	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah? <sup>65</sup>

<sup>65</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media.*, 223